

**KEBIJAKAN INDONESIA MENJADI MEDIATOR DALAM
MENENGAHI KONFLIK ARAB SAUDI-IRAN DALAM KASUS
EKSEKUSI MATI NIMR AL-NIMR**

*(INDONESIA'S POLICY ON MEDIATING SAUDI ARABIA-IRAN
CONFLICT (DEATH PENALTY EXECUTION OF NIMR AL-NIMR))*

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

ANNISA KARIMAH

20120510270

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEBIJAKAN INDONESIA MENJADI MEDIATOR DALAM MENENGAHI
KONFLIK ARAB SAUDI-IRAN DALAM KASUS EKSEKUSI MATI NIMR AL-
NIMR**

*(INDONESIA'S POLICY ON MEDIATING SAUDI ARABIA-IRAN CONFLICT
(DEATH PENALTY EXECUTION OF NIMR AL-NIMR))*



**Annisa Karimah
20120510270**

**Telah di pertahankan, dinyatakan Lulus dan disahkan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

pada :

**Hari/tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Pukul : 08.00
Tempat : Ruang HI E**

**TIM PENGUJI
Ketua Penguji**

**Dr. NurAzizah, M.Si
NIP. 163 004**

Penguji I

Penguji II

**Takdir Ali Mukti, S.SOS.,M.Si.
NIP. 163 035**

**Dr. Surwandono, S.Sos.,M.Si
NIP. 163 032**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Karimah

NIM : 20120510270

Judul Skripsi : Kebijakan Indonesia Menjadi Mediator Dalam Menengahi Konflik Arab Saudi-Iran Dalam Kasus Eksekusi Mati Nimr Al-Nimr

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dari saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya pembahasan skripsi ini belum pernah dipublikasikan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan Strata 1 (S1) baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun universitas lainnya. Jika terdapat karya orang lain, saya telaah mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 5 September 2016

Yang membuat pernyataan

Annisa Karimah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Yang Berjudul “Kebijakan Indonesia Menjadi Mediator Dalam Menengahi Konflik Arab Saudi-Iran Dalam Kasus Eksekusi Mati Nimr Al-Nimr” dengan penuh ketercapaian lainnya.

Penulis menyusun skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peranan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Takdir Ali Mukti, S.SOS., M.Si. sebagai pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Sugeng Riyano, S.IP, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. sebagai Ketua Departemen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yang mendukung serta mendoakan segala yang terbaik untuk penulis.
4. Kedua orang tua penulis, Ayah Suparman Cik Bak dan Ibu Nurmahmuda yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan tak henti-henti baik doa, moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

5. Kepada Ayuk Soraya Faranisya dan Adik Luthfia Aisyah yang juga senantiasa memberikan semangat, dukungan, doa, dan tidak henti menghibur penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima Kasih untuk Tante Ina, Om Amin, dan Enyek yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
7. Seluruh staff dan dosen program Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu, memberi ilmu, mendukung serta mendoakan segala yang terbaik untuk penulis.
8. Teman-Teman Keluarga Besar Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2012
9. Terima Kasih untuk sahabatku Ratih Utami yang selalu motivasi terhadap penulis.
10. Terima kasih untuk kawan Retno yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, kawan Nanda yang telah menjadi kawan senasib dalam berburu acc skripsi hahahaha, kawan Rya dan Risa yang bijak dan super baik, dan kawan Dhani dan Tello yang selalu tenang (padahal masalahnya lebih banyak) hahahaha.
11. Terima Kasih untuk Zainuddin Aswad yang telah memberikan motivasinya kepada penulis selama ini.
12. Terima kasih untuk Irfina yang telah banyak memberikan masukan dan mau meminjamkan laptopnya kepada penulis, Sake yang telah meminjamkan bukunya ke penulis, serta Anif dan Yayuk memberikan banyak tips dan trik hahaha.

13. Terima Kasih untuk Kawan-Kawan Sekber
14. Teman-teman kelas E yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu membagikan keseruan, canda dan tawa selama semester 1.
15. Teman satu dosen pembimbing dan satu perjuangan bimbingan, Fitri Nafisah Fauziah, Muhammad Fahdio Rachman Farid, Sukma Raga, terimakasih atas dukungan serta doa sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini penulis bisa menyelesaikannya dengan sabar dan tawakal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan kehendak, berkat, sertakarunia-Nya lah penyusunan skripsi yang berjudul “Kebijakan Indonesia Menjadi Mediator Dalam Menengahi Konflik Arab Saudi-Iran Dalam Kasus Eksekusi Mati Nimr Al-Nimr” ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu politik atas jenjang studi S1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun agar tidak terjadi kesalahan yang sama dikemudian hari dan dapat meningkatkan kualitas ke tahap yang lebih baik.

Yogyakarta, 5 September 2016

Penulis,

Annisa Karimah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Kerangka Teoritis	6
D. Hipotesa	9
E. Metode Penelitian	9
BAB II POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA	10

A. Keterlibatan Indonesia dalam Perdamaian di Kawasan Timur Tengah....	10
B. Hubungan Indonesia dan Arab Saudi	16
1. Sejarah Hubungan bilateral Indonesia dan Arab Saudi	16
2. Bentuk-Bentuk Kerjasama Bilateral Indonesia dan Arab Saudi	17
C. Kerjasama Indonesia dan Iran.....	27
1. Sejarah Hubungan bilateral Indonesia dan Iran	27
2. Kerjasama Bidang Politik	27
3. Kerjasama Bidang Sosial Budaya	28
4. Kerjasama Bidang Pendidikan	31
 BAB III ESKALASI KONFLIK ARAB SAUDI DAN Iran	 34
A. Konflik Sunni-Syiah	34
B. Revolusi Iran, 1979	36
C. Tahun 1980-1988	38
D. Tahun 2000-an	39
E. Tahun 2011-Sekarang	41
 BAB IV MOTIF INDONESIA MENJADI MEDIATOR KONFLIK ARAB SAUDI-IRAN DALAM KASUS EKSEKUSI MATI NIMR AL-NIMR.....	 47
A. Indonesia Ingin Diakui Sebagai Negara Middle Power	47
B. Modalitas Indonesia sebagai Mediator dalam Konflik Arab Saudi-Iran ..	51
1. Indonesia dalam Perdamaian di Timur Tengah	51
2. Penduduk Muslim Terbesar di Dunia	55
3. TKI dan WNI Indonesia di Timur Tengah	66

BAB V Kesimpulan 66

Daftar Pustaka..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Personel Kontigen Garuda.....	15
Gambar 1.2. Pertunjukan Tari Saman oleh PPMI.....	24
Gambar 1.3. Revolusi Iran Tahun 1974.....	36
Gambar 1.4. Tragedi Mina 2015.....	42
Gambar 1.5. Nimr Al-Nimr	44
Gambar 1.6. Unjuk rasa masyarakat Iran didepan Kedutaan Besar Arab Saudi di Teheran Iran	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Jumlah Penduduk	56
Tabel 1.2 Penempatan TKI dari Tahun 2011s/d 2014	63
Tabel 1.3 Jumlah TKI di Arab Saudi	64

Abstrak

Skripsi ini menganalisa tantang konflik yang terjadi antara Arab Saudi dan Iran pasca eksekusi mati Nimr Al-Nimr. Dalam hal ini, Indonesia bersedia menjadi mediator dalam konflik yang terjadi antara Arab Saudi dan Iran. Dengan data sekunder, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang melatarbelakangi Indonesia bersedia menjadi mediator dalam konflik Arab Saudi dan Iran. Analisa menggunakan konsep Kepentingan Nasional dan Model Aktor Rasional. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Indonesia bersedia untuk menjadi mediator dalam konflik ini karena Indonesia ingin menjadi negara middle power dan Indonesia memiliki modal untuk menjadi mediator dalam konflik ini, seperti keterlibatan Indonesia dalam perdamaian di Timur Tengah, Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, serta Perlindungan TKI dan WNI di Timur Tengah.

Kata Kunci : Middle Power, Perdamaian, konflik, dan Perlindungan WNI.

Abstract

This thesis analyzes the about the conflict between Saudi Arabia and Iran after death penalty execution of Nimr Al-Nimr. In this regard, Indonesia was willing to be a mediator in the conflict between Saudi Arabia and Iran are. By using the secondary data, this study aims to determine the factors behind it. Analysis using the concept of National Interest and Rational Actor Model. The Study reveals that Indonesia is willing to be a mediator in this conflict because Indonesia wanted to be a country of middle power and Indonesia have the asset to become a mediator in this conflict, such as Indonesia's involvement in peace in the Middle East, Indonesia in one of the country with the biggest Muslim population in the world and have protection to migrant workers and citizens in the Middle East.

Key Words : Middle Power, Peace, Conflict, and Citizen Protection.